

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan dimana upaya Qatar dalam menghadapi krisis diplomatik dengan Arab Saudi dikatakan berhasil. Penelitian ini telah menjabarkan upaya-upaya Qatar dalam menghadapi krisis diplomatik yang dilakukan oleh negara-negara di Kawasan Teluk. Peneliti menjabarkan strategi-strategi yang diambil oleh Qatar dalam mengebalikan kekuatan regionalnya. Dari krisis diplomatik dan blokade yang diberikan Arab Saudi terhadap Qatar telah mendorong Qatar untuk mencari pemasok baru dari negaranya diluar kawasan Teluk. Karena kuatnya pengaruh Arab Saudi di kawasan membuat negara-negara lain mengikuti jejak Arab Saudi untuk melakukan sanksi yang serupa. Qatar menjali kerjasama bilateral dengan Turki, Iran, Oman. Salah satu yang paling kentara awal mulanya krisis tersebut adalah ketidak percayaannya antara Doha dan Riyadh.

Dari krisis diplomatik antara Arab Saudi Dengan Qatar di Tahun 2017 yang disebabkan tuduhan Arab Saudi terhadap Qatar yang dimana Arab Saudi menganggap Qatar dapat mengancam stabilitas di kawasan Teluk karena dugaannya yang selalu mencampuri urusan internal negara-negara di kawasan. Disamping lain memiliki niat yang baik dengan bertujuan menjadi mediator bagi negara-negara konflik. dan Qatar juga bertujuan untuk menjadi negara yang independen dan tidak bergantung kepada Arab Saudi. Pernyataan mengenai tuduhan Arab Saudi Qatar sendiri dapat membuktikan bahwasannya

Qatar hingga saat ini masih menjali kerjasama dengan Amerika Serikat untuk menumpas terorisme yang terjadi di Timur Tengah.

Kepentingan Arab Saudi dibalik 13 tuntutan yang diberikan dan ditujukan kepada Qatar untuk dapat mengakhiri blokade itu sendiri merupakan security dilemma. Tercermin dari 13 tuntutan tersebut yang isinya mengusik kepentingan nasional Qatar diaman memaksa Qatar untuk kembali bergantung dan Tunduk kepada Arab Saudi dan semata-meta melarang Qatar untuk menjadi negara yang independen. Arab Saudi terlihat jelas dalam krisis diplomasi yang terjadi melainkan akan kekhawatirannya terhadap pengaruh Qatar di kawasan Teluk.

## **5.2 Saran**

Sebagai bagian terakhir dalam penelitian ini, setelah melihat hasil dari penelitian yang telah didapat maka saran yang akan diberikan oleh peneliti mengenai organisasi-organisasi Timur Tengah khususnya GCC (Gulf Cooperation Council) dan Liga Arab masing-masing sebagai organisasi regiona haruslah memiliki otoritas power dan berdiri sendiri tidak terpengaruh oleh faktor pihak-pihak lain karena adanya kekuatan bagi sebagian pihak. Masalah tersebut juga agar organisasi regional berfungsi dan terarah sesuai tujuan dan dapat menciptakan stabilitas kawasan.

